

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang penelitian yang telah dipaparkan di bab IV, diperoleh kesimpulan mengenai keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran reaksi pengendapan dengan menggunakan metode *discovery-inquiry* sebagai berikut :

1. Pencapaian setiap sub indikator KPS pada masing-masing kelompok siswa adalah :
 - a. Keterampilan merumuskan pertanyaan untuk siswa kelompok tinggi tergolong baik dengan persentase sebesar 76,19 %; siswa kelompok sedang tergolong baik dengan persentase sebesar 68,77% dan siswa kelompok rendah tergolong cukup dengan persentase sebesar 63,33 %.
 - b. Keterampilan membuat hipotesis untuk siswa kelompok tinggi tergolong baik sekali dengan persentase sebesar 80,72 %; siswa kelompok sedang tergolong kurang dengan persentase sebesar 55,47 % dan siswa kelompok rendah tergolong cukup dengan persentase sebesar 57,5 %.
 - c. Keterampilan menentukan alat dan bahan untuk siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah tergolong baik sekali, dengan persentase berturut-turut sebesar 95,24 %; 92,28% dan 86,11 %.
 - d. Keterampilan mengetahui alasan penggunaan alat dan bahan untuk siswa kelompok tinggi tergolong baik sekali dengan persentase sebesar 86,90 %; untuk siswa kelompok sedang dan kelompok rendah tergolong baik dengan persentase berturut-turut sebesar 77,93 % dan 70,83 %.
 - e. Keterampilan menggunakan alat dan bahan untuk siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah tergolong baik sekali dengan persentase berturut-turut sebesar 85,12 %; 87,34 % dan 85,42 %.

- f. Keterampilan menggunakan indera penglihatan untuk siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah tergolong baik sekali dengan persentase berturut-turut 95,1 %; 89,39 % dan 92,46 %.
 - g. Keterampilan mencatat setiap pengamatan secara terpisah untuk siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah tergolong baik sekali dengan persentase berturut-turut sebesar 82,14 %; 87,96 % dan 81,94 %.
 - h. Keterampilan menerapkan konsep untuk siswa kelompok tinggi tergolong baik dengan persentase sebesar 77,5 %; sementara siswa kelompok sedang dan siswa kelompok rendah tergolong cukup dengan persentase berturut-turut 62,32 % dan 62,08 %.
 - i. Keterampilan menghubungkan hasil-hasil analisis dengan hipotesis untuk siswa kelompok tinggi tergolong baik sekali, siswa kelompok sedang tergolong baik dan siswa kelompok rendah tergolong cukup dengan persentase berturut-turut sebesar 80,36 %; 67,13 % dan 58,33 %.
 - j. Keterampilan membuat kesimpulan untuk siswa kelompok tinggi dan kelompok sedang tergolong baik sekali, sementara siswa kelompok rendah tergolong baik dengan persentase berturut-turut 88,09 %; 84,56 % dan 75 %.
2. Pencapaian keseluruhan sub indikator KPS pada siswa kelompok tinggi tergolong baik sekali dengan persentase sebesar 84,74 %. Untuk siswa kelompok sedang dan rendah tergolong baik dengan persentase berturut-turut 77,34 % dan 73,3 %.
 3. Kategori pencapaian sub indikator KPS siswa yang tergolong baik sekali sebesar 56,06 %; siswa yang tergolong baik sebesar 27,8 % dan siswa yang tergolong cukup sebesar 16,15 %. Secara keseluruhan, pencapaian sub indikator KPS pada seluruh siswa tergolong baik dengan persentase sebesar 77,43 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu mengubah kebiasaan belajar siswa di sekolah yang cenderung hanya menerima informasi. Hendaknya guru membiasakan pembelajaran menggunakan metode yang berpusat pada siswa supaya mendorong siswa terbiasa berpikir dan belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar atas inisiatifnya sendiri. Salah satu metode alternatif yang dapat dikembangkan adalah metode *discovery-inquiry*.
2. Sub indikator KPS yang belum berkembang dengan baik pada penelitian ini adalah sub indikator membuat hipotesis dan menerapkan konsep. Diharapkan kedua indikator dilatihkan dengan baik selama pembelajaran sehingga semua sub indikator KPS siswa dapat berkembang dengan baik.